

## Pengaruh Kontrol Diri dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau Angkatan 2018

**Syahrani Rahmat<sup>1</sup>, Suarman<sup>2</sup>, RM. Riadi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Riau

Email : [syahrani.rahmat3258@student.unri.ac.id](mailto:syahrani.rahmat3258@student.unri.ac.id)<sup>1</sup>, [suarman@lecturer.unri.ac.id](mailto:suarman@lecturer.unri.ac.id)<sup>2</sup>,  
[rm.riadi@lecturer.unri.ac.id](mailto:rm.riadi@lecturer.unri.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kontrol diri dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan PIPS FKIP Universitas Riau. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan PIPS FKIP Universitas Riau dengan jumlah 233 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 130 mahasiswa dengan teknik random sampling. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket yang disebarakan melalui google form dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontrol diri dan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan PIPS FKIP Universitas Riau dengan persamaan regresi  $Y = 32,586 - 124X_1 - 035X_2 + e$  dan memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 30,4%.

**Kata Kunci :** *Kontrol Diri, Literasi Keuangan, Perilaku Konsumtif*

### Abstract

This study aims to determine the effect of self-control and financial literacy on consumptive behavior of students majoring in PIPS FKIP, University of Riau. The population in this study were students majoring in PIPS FKIP Riau University with a total of 233 students. The sample in this study was 130 students using random sampling technique. The data collection method in this study used a questionnaire distributed via Google Form and analyzed using multiple linear regression analysis. The results showed that self-control and financial literacy influenced the consumptive behavior of students majoring in PIPS FKIP, University of Riau with the regression equation  $Y = 32.586 - 124X_1 - 035X_2 + e$  and contributed 30.4% to learning outcomes.

**Keywords :** *Self Control, Financial Literacy, Consumptive Behavior*

### PENDAHULUAN

Generasi milenial dikenal sebagai generasi yang konsumtif. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pengeluaran konsumsi rumah tangga (RT) masyarakat Indonesia mencapai Rp1468,8 triliun di tahun 2021 (Badan Pusat statistik, 2021). Di tahun 2020, Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) masyarakat tercatat sebesar 96,5. Pada bulan Desember 2021 terjadi peningkatan IKK masyarakat sebesar menjadi 118,3. Jika ditinjau berdasarkan usia, IKK masyarakat dikelompokkan menjadi usia 20- 30 tahun, usia 31-40 tahun, usia 41-50 tahun, usia 51-60 dan usia lebih dari 60 tahun (Bank Indonesia, 2021). Responden dengan usia 20-30 tahun dan 41-50 tahun menunjukkan kenaikan masing-masing 3,2 poin dan 1,4 poin. Kenaikan IKK yang tinggi dimiliki oleh kelompok usia 20- 30 tahun yang termasuk dalam kategori generasi milenial. Salah satu masalah dalam pembelajaran di sekolah sekarang adalah masih rendahnya daya serap oleh siswa, hal ini merupakan hasil dari pada

proses pembelajaran yang masih bersifat konvensional, lebih dikenal sebagai „teacher- centered“. Guru lebih suka menerapkan model tersebut karena tidak memerlukan alat dan bahan praktik, cukup menjelaskan konsep-konsep yang ada pada buku atau rujukan lain. Dalam hal ini, pelajar tidak diajarkan strategi belajar yang dapat membantu mereka untuk belajar, berfikir, dan memotivasi diri sendiri. Masalah ini banyak dijumpai dalam proses pengajaran dan pembelajaran di sekolah (Yasir et al., 2017)

Adapun aspek-aspek perilaku konsumtif menurut Lina dan Rasyid dalam Imawati dkk (2013) adalah: a. Pembelian impulsif yaitu perilaku seseorang yang melakukan pembelanjaan atau pembelian semata-mata hanya karena nafsu atau hasrat yang tiba-tiba muncul atau keinginan yang bersifat sesaat, kemudian pembelanjaan terjadi tanpa mempertimbangkan terlebih dahulu biasanya bersifat emosional; b. Pembelian tidak rasional yaitu perilaku dimana konsumen membeli sesuatu yang dilakukan semata-mata untuk mencari kesenangan dan kepuasan; c. Pembelian berlebihan (pemborosan) yaitu perilaku yang menghambur-hamburkan banyak uang tanpa disadari adanya kebutuhan yang jelas.

Dampak yang dapat terjadi apabila mahasiswa yang berperilaku konsumtif tidak mampu memenuhi keinginannya adalah berbelanja dengan menggunakan uang kuliah, membohongi orang tua agar mendapatkan uang untuk berbelanja, menjual barang-barang berharga untuk berbelanja, dan mencuri uang orang tua agar dapat membeli barang yang diinginkan (Anggreini & Mariyanti, 2014). Perilaku konsumtif mahasiswa yang tidak dikendalikan juga dapat menimbulkan permasalahan-permasalahan di masa yang akan datang, seperti misalnya bekerja secara berlebihan untuk meningkatkan pendapatan, sampai dengan perilaku tercela seperti mencuri dan korupsi (Putri, 2013). Berdasarkan hasil wawancara terhadap mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS, enam belas dari dua puluh mahasiswa memiliki tingkat perilaku konsumtif tinggi dengan ciri-ciri mahasiswa tersebut membeli suatu barang yang ditemui saat pergi ke tempat perbelanjaan dengan tidak sengaja karena melihat barang yang unik dan menarik, mahasiswa membeli suatu barang karena ingin mengikuti trend untuk gengsi semata, serta mahasiswa membeli suatu barang karena merasa barang yang dimilikinya sudah tidak baik dan segera habis.

Perilaku konsumtif yang berkembang di kalangan mahasiswa ini perlu diperhatikan karena sebagian besar mahasiswa belum memiliki penghasilan sendiri dan masih bergantung pada orang tua, sedangkan gaya hidup konsumtif harus didukung oleh kemampuan finansial yang memadai. Gaya hidup konsumtif ini akan terus terjadi jika mahasiswa tidak mampu memahami bagaimana cara mengendalikan keinginan, mengelola keuangan dan mempertahankan hidup seimbang.

Berdasarkan fenomena masalah yang terjadi pada mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau, perilaku konsumtif dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal individu. Faktor internal seperti meliputi pendapatan, konsumen, selera konsumen, pengendalian diri konsumen, motivasi konsumen dan kebiasaan konsumen. Sedangkan faktor eksternal meliputi pengetahuan umum keuangan, harga barang, kebudayaan, barang pengganti, mode barang, dan status sosial (Astuti, 2016). Dalam beberapa penelitian seperti penelitian yang dilakukan oleh Dikria (2016) dan Hermanto (2015) menyatakan keputusan individu dalam berperilaku konsumtif dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni literasi keuangan, kontrol diri, religiusitas dan gaya hidup.

Faktor pertama yaitu kontrol diri. Kontrol diri merupakan suatu sifat kepribadian yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam membeli barang dan jasa (Tifani, 2014). Menurut Fattah dkk (2018) kontrol diri merupakan suatu kecakapan individu dalam membaca situasi atau kondisi tertentu. Mengandung makna yaitu dalam melaksanakan sesuatu seseorang mempertimbangkan terlebih dahulu sebelum melakukan tindakan. Kontrol diri membantu mencapai keberhasilan dalam jangka panjang atau tujuan yang lebih tinggi dengan mengeampingkan kesenangan jangka pendek.

Mahasiswa termasuk individu yang memiliki tugas perkembangan yaitu memperkuat *self-control* (kemampuan mengendalikan diri) atas dasar skala nilai, prinsip-prinsip, dan falsafah hidup (Anggreini & Mariyanti, 2014). Mahasiswa adalah usia yang mana masih membutuhkan pengakuan dari lingkungan sosialnya. Masa pencarian jati diri dan terkadang masih berfikir secara labil. Keadaan tersebut cenderung membuat kontrol diri menjadi lemah, sehingga keputusan yang diambil termasuk keputusan dalam berkonsumsi didominasi emosi sesaat.

Seperti yang dijelaskan dalam penelitian Dikria (2016) bahwa kontrol diri berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif. Artinya ketika kontrol diri tinggi, maka perilaku konsumtif akan semakin rendah. Sebaliknya, ketika kontrol diri rendah maka perilaku konsumtif akan semakin tinggi. Perilaku mahasiswa dalam membelanjakan uang untuk memenuhi kebutuhan yang kurang penting telah menjadi suatu kebiasaan. Alhasil, uang yang diberikan oleh orang tua yang seharusnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan utama sampai akhir bulan menjadi tidak cukup karena telah digunakan untuk kepentingan lain. Untuk itu, diperlukan suatu pengelolaan keuangan yang baik dan terarah.

Seperti yang dijelaskan oleh *Program for International Student Assessment (PISA) (2012)* yang menyatakan bahwa literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep keuangan digunakan untuk membuat pilihan keuangan yang efektif, meningkatkan financial *well-being* (kesejahteraan keuangan) dari individu dan kelompok, serta untuk berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi.

Menurut Khrisna dkk (2010) literasi keuangan merupakan suatu keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada *trade off* yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya, sering terjadi saat seseorang hendak membelanjakan uangnya. Dengan memahami literasi keuangan membantu individu agar terhindar dari perilaku konsumtif dan masalah keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Imawati dkk (2013) yang menyatakan bahwa rendahnya literasi keuangan berpengaruh pada perilaku konsumtif. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif remaja. Apabila literasi keuangan meningkat maka perilaku konsumtif akan menurun. Namun Deviyanti (2020) juga menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif remaja.

Dari uraian di atas, saya tertarik melakukan penelitian pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau agar mengetahui perilaku konsumtif mahasiswa tersebut. Berdasarkan masalah-masalah yang terurai di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kontrol Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Riau".

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Riau, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan IPS. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan PIPS FKIP Universitas Riau Angkatan 2018 sebanyak 233 mahasiswa. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 130 mahasiswa. Metode pengambilan data menggunakan angket yang dibagikan melalui google formulir. Data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastitas. Data yang diperoleh akan diolah menggunakan spss versi 22. Hasil analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kontrol diri dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Deskripsi Variabel Kontrol Diri

Kontrol diri adalah aktivitas yang dapat berfungsi untuk mendorong penghemata (tujuan yang bermanfaat) serta menekan pembelian impulsif (tujuan untuk kesenangan semata) . Data mengenai kontrol diri diperoleh melalui angket penelitian dengan jumlah item 7 butir pernyataan. Skor yang digunakan dalam angket adalah 1 sampai 5. Hasil analisis deskriptif variabel kontrol diri dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kontrol Diri pada Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau Angkatan 2018**

Dari Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa kontrol diri pada mahasiswa jurusan PIPS FKIP Universitas Riau berada pada kategori sedang yaitu dilihat dari presentase sebesar 46,15%, artinya sebagian besar mahasiswa memiliki kontrol diri yang baik dalam hal berbelanja sehingga dapat meminimalisir perilaku konsumtif.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	27,6-36,9	Baik	53	40,77
2	17,3-26,6	Sedang	60	46,15
3	7-16,3	Kurang Baik	17	13,08
Jumlah			130	100

### Hasil Deskripsi Variabel Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah suatu pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya serta kemampuan dalam mengambil keputusan dan perencanaan keuangan dimasa depan Data mengenai kontrol diri diperoleh melalui angket penelitian dengan jumlah item 21 butir pernyataan. Skor yang digunakan dalam angket adalah 1 sampai 5. Hasil analisis deskriptif variabel literasi keuangan dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Literasi Keuangan pada Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau Angkatan 2018**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	79-107	Tinggi	56	43,08
2	50-78	Sedang	58	44,61
3	21-49	Rendah	16	12,31
Jumlah			130	100

*Sumber: Data Olahan 2022*

Dari Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan mahasiswa jurusan PIPS FKIP Universitas Riau berada pada kategori sedang yaitu di lihat dari presentase sebesar 44,61%, artinya bahwa mahasiswa mempunyai pengetahuan dan kemampuan literasi yang baik untuk menghindari perilaku konsumtif

### Hasil Deskripsi Variabel Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif kecenderungan seseorang untuk berperilaku secara berlebihan dalam membeli sesuatu secara tidak rasional dan lebih mengutamakan keinginan dibanding kebutuhan. Data mengenai perilaku konsumtif diperoleh melalui angket penelitian dengan jumlah 9 butir pernyataan. Hasil analisis deskriptif literasi keuangan dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Literasi Keuangan pada Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau Angkatan 2018**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	79-107	Tinggi	56	43,08
2	50-78	Sedang	58	44,61
3	21-49	Rendah	16	12,31
Jumlah			130	100

*Sumber: Data Olahan 2022*

Dari Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan mahasiswa jurusan PIPS FKIP Universitas Riau berada pada kategori sedang, artinya bahwa mahasiswa mempunyai pengetahuan dan kemampuan literasi yang baik untuk menghindari perilaku konsumtif. Hal ini dapat dilihat dari persentase sebesar 44,61%.

#### Uji Asumsi Klasik

Sebelum data dianalisis regresi linier berganda, maka dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Rekapitulasi uji asumsi klasik dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Rekapitulasi Uji Asumsi Klasik**

Variabel	Uji	Uji Linieritas	Uji Multikolinieritas	
	Normalitas Sig.	Sig.	Tolerance	VIF
Constanta				
Kontrol Diri	0,924	0,077	.991	1.009
Literasi Keuangan		0,314	.991	1.009

*Sumber: Data Olahan 2022*

Hasil uji normalitas dengan uji statistik *one-sample kolmogorov-smirnov* dapat dilihat pada Tabel 4. Besarnya nilai *kolmogorov-smirnov* adalah sebesar 0,549 dengan nilai signifikan sebesar 0,924. Residual data berdistribusi normal jika signifikansi  $> \alpha = 0,05$ , dari pengujian diatas dapat dilihat bahwa untuk signifikansinya adalah 0,200 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , maka dapat disimpulkan residual data penelitian ini berdistribusi normal.

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa sig. dari Deviation from Linearity variabel pemasaran online adalah 0,077 artinya, nilai ini lebih besar dari pada 0,05 ( $0,077 > 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel kontrol diri terhadap variabel perilaku konsumtif adalah signifikan linier. Lalu sig. dari Deviation from Linearity variabel kreativitas adalah 0,314 artinya, nilai ini lebih besar dari pada 0,05 ( $0,314 > 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel literasi keuangan terhadap variabel perilaku konsumtif adalah signifikan linier.

Berdasarkan Tabel 4 menyajikan bahwa nilai variance inflation factor (VIF) dari

model analisis pada penelitian ini berada kurang dari angka 10, yaitu kontrol diri memiliki VIF sebesar 1.009, dan literasi keuangan memiliki VIF sebesar 1.009. Sedangkan pada nilai tolerance semua variabel lebih besar dari 0,1, yaitu kontrol diri memiliki tolerance sebesar 0,991 dan literasi keuangan memiliki tolerance sebesar 0,991. Dari ketentuan yang telah disebutkan di atas, telah diketahui nilai VIF dan tolerance masing-masing variabel dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, apakah variabel bebas berpengaruh positif atau negatif. Berikut disajikan tabel hasil regresi linier berganda dalam Tabel 5 sebagai berikut

**Tabel 5 Ringkasan Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel	Koefisien (B)	Signifikan (F)	Signifikan (t)	R-square
Constanta	32,586		0,000	
Kontrol Diri	-124	0,000	0,000	0,304
Literasi Keuangan	-035		0,001	

*Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2022*

Dari tabel dapat diketahui persamaan linear berganda yakni sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 32,586 - 124X_1 - 035X_2 + e$$

Maka dapat disimpulkan bahwa:

- Nilai konstanta (a) sebesar 32,586. Artinya adalah jika kontrol diri dan literasi keuangan diasumsikan 0 (nol), maka perilaku konsumtif bernilai 32,586..
- Nilai koefisien regresi linier variabel kontrol diri sebesar -0,124. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan kontrol diri sebesar 1 satuan maka akan menurunkan perilaku konsumtif sebesar 0,124 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.
- Nilai koefisien regresi linier variabel literasi keuangan sebesar -0,035. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan literasi keuangan sebesar 1 satuan maka akan menurunkan perilaku konsumtif sebesar 0,075 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap

Uji t akan menggambarkan seberapa signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Tabel 5 diketahui bahwa nilai sig. t kontrol diri sebesar 0,00 yang lebih rendah dari  $\alpha$  0,05. Hasil tersebut menjelaskan bahwa kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Nilai sig. t variabel literasi keuangan sebesar 0,001 yang lebih rendah dari  $\alpha$  0,05. Hasil tersebut menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Berdasarkan Tabel 5 hasil dari *probabilitas F-statistik* adalah sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05, artinya dapat disimpulkan variabel kontrol diri dan literasi keuangan berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel perilaku konsumtif.

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui nilai  $R^2$  (*R square*) sebesar 0,304. Hal ini berarti bahwa sumbangan kontrol diri dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif sebesar 30,4%, sedangkan 69,6% merupakan kontribusi variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti sikap kewirausahaan (Furqon, 2017), modal usaha (Latifah, 2021), inovasi dan teknologi (Devi, 2019).

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau**

Hasil pengujian mengenai pengaruh pemanfaatan sumber belajar berbasis online terhadap hasil Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan PIPS FKIP Universitas Riau. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan adanya pengaruh negatif dan signifikan antara kontrol diri dan perilaku konsumtif mahasiswa jurusan PIPS Universitas Riau dengan koefisien  $-0,124$ . Dikatakan berpengaruh karena semakin tinggi kontrol diri maka semakin akan menurunkan perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini terjadi karena mahasiswa belum mampu konsisten dalam mengontrol dirinya pada kehidupan sehari-hari, sehingga semakin tinggi kontrol diri mahasiswa akan meningkatkan perilaku konsumtif.

Kontrol diri mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau diukur menggunakan 3 indikator yaitu kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan kontrol keputusan. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, kontrol diri pada mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau tergolong pada kategori sedang, terlihat dari hasil analisis deskriptif secara keseluruhan. Namun jika dilihat pada setiap indikator kontrol diri mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau sebagian besar berada pada kategori sedang.

Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa belum mampu konsisten dalam mengontrol dirinya, artinya mereka tidak terlalu baik dan tidak terlalu buruk dalam mengontrol diri. Dalam konteks keuangan, ketika mahasiswa belum mampu konsisten dalam mengontrol dirinya untuk melakukan penghematan dan masih menginginkan kepuasan, dan belum berani mengambil resiko dikarenakan ketidakstabilan pengendalian diri mahasiswa, maka kontrol diri mahasiswa menjadi tidak mempengaruhi peningkatan dan penurunan perilaku konsumtifnya. Meskipun terjadi peningkatan dalam kontrol dirinya belum tentu tingkat perilaku konsumtifnya menurun.

Dari hasil analisis data, sebagian besar mahasiswa memiliki perilaku konsumtif yang sedang. Mahasiswa yang memiliki perilaku konsumtif yang sedang adalah mereka yang memiliki keinginan untuk membeli suatu barang namun masih bisa mengontrol diri dan menerapkan skala prioritas dalam membeli barang. Teori financial management behavior menjelaskan tentang bagaimana seseorang dalam mengaur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Dalam hal ini sampel penelitian yaitu mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau memiliki tingkat pengendalian diri yang sedang, namun dalam memenuhi kebutuhannya mahasiswa masih mampu mengontrol diri serta menerapkan skala prioritas sehingga terhindar dari perilaku konsumtif yang tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Latifun Nisa (2017) berdasarkan hasil penelitiannya menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Artinya apabila kontrol diri mahasiswa mengalami kenaikan maka perilaku konsumtif akan mengalami penurunan.

Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Siti Khoiriah (2020) berdasarkan hasil penelitiannya menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Artinya apabila kontrol diri mahasiswa mengalami kenaikan maka perilaku konsumtif juga akan mengalami kenaikan.

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan PIPS FKIP Universitas Riau. Hasil analisis regresi



linear berganda menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan dan perilaku konsumtif mahasiswa jurusan PIPS Universitas Riau dengan koefisien  $-0,035$ . Dan hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi literasi keuangan sebesar  $0,000$  yang mana menunjukkan lebih kecil dari  $0,05$ . Artinya literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Literasi keuangan mahasiswa jurusan PIPS FKIP Universitas Riau diukur dengan menggunakan 2 indikator yaitu pengetahuan umum literasi keuangan dan kemampuan literasi keuangan yang memperoleh hasil bahwa mahasiswa memiliki tingkat literasi keuangan dengan kategori tinggi.

Adapun jika dilihat dari tingkat literasi keuangan mahasiswa berdasarkan OJK (2014) literasi keuangan mahasiswa jurusan PIPS FKIP Universitas Riau berada pada posisi *suff literate* dimana tahap ini seseorang memiliki tingkat literasi keuangan dengan pengetahuan yang cukup mengenai produk jasa dan keuangan, dengan tingkat literasi keuangan mahasiswa yang sedang menunjukkan mahasiswa seharusnya mampu mengaplikasikan secara maksimal pembelajaran mengenai pengetahuan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nurita, dkk (2017) dan Zahra, dkk (2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan maka akan menurunkan perilaku konsumtif.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Anifah Siti (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan maka perilaku konsumtif juga akan semakin tinggi. Sehingga hipotesis yang diajukan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif tidak diterima atau ditolak

#### **Pengaruh Kontrol Diri dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah kontrol diri dan literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian F yang diperoleh nilai  $\text{sig F } 0,000 < 0,05$  maka hal ini berarti literasi kontrol diri dan literasi keuangan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau. Sehingga dapat membuktikan hipotesis kontrol diri dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau diterima.

Dikria (2016) literasi keuangan dan kontrol diri yang kurang baik dapat mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa, hal ini tidak selalu berdampak negatif namun dapat berdampak positif juga. Sedangkan literasi keuangan dan kontrol diri yang baik juga berpengaruh terhadap perilaku konsumtif, dampak yang ditimbulkan juga tidak selalu positif tetapi ada juga dampak negatif nya.

Hal ini terjadi karena apabila mahasiswa memiliki literasi keuangan dan kontrol diri yang baik maka mahasiswa tersebut akan berhati-hati dalam menggunakan uangnya sehingga membuat mahasiswa dapat mengendalikan emosinya dalam berkonsumsi, sehingga lebih rasional dan tidak akan berperilaku konsumtif. Sebaliknya, apabila mahasiswa memiliki literasi keuangan dan kontrol diri yang tidak baik maka mahasiswa tersebut cenderung tidak berhati-hati dalam menggunakan uangnya sehingga membuat mahasiswa tidak dapat mengendalikan emosinya dalam berkonsumsi, akibatnya mereka kurang rasional dan berperilaku konsumtif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Almas (2019) menyatakan bahwa secara simultan kontrol diri dan literasi keuangan secara serempak adalah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bae Kudus. Dan sejalan juga



dengan penelitian Nainggolan (2022) menyatakan bahwa secara simultan dan parsial dan kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada pekerja produksi PT Pertamina RU V Balikpapan. Yang artinya semakin tinggi kontrol diri dan literasi keuangan maka akan menurunkan perilaku konsumtif

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh kontrol diri dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau Angkatan 2018 dapat disimpulkan bahwa kontrol diri dan literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini berarti semakin tinggi kontrol diri dan literasi keuangan maka akan menurunkan perilaku konsumtif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggreini, R., dan Mariyanti, S. 2014. "Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswi Universitas Esa Unggul". *Jurnal Psikologi*, 12(1), 34-42
- Anifah, Siti. (2020). "Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol diri Dan Religiusitas Terhadap Perilaku konsumtif Dengan Gaya Hidup Sebagai Variable Intervening". Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Salatiga
- Badan Pusat statistik. 2021. Pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga Tahunan dan Triwulan (2009-TWII-2021) Retrieved from [https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/06/konsumsi-rumah-tangga-tumbuh-593-pada-kuartal-ii-2021#:~:text=Pertumbuhan%20Konsumsi%20Rumah%20Tangga%20Tahunan,2009%2DTW%20II%2D2021\)&text=Badan%20Pusat%20Statistik%20\(BPS\)%20mencatat,year%20on%20year%2Fyoy](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/06/konsumsi-rumah-tangga-tumbuh-593-pada-kuartal-ii-2021#:~:text=Pertumbuhan%20Konsumsi%20Rumah%20Tangga%20Tahunan,2009%2DTW%20II%2D2021)&text=Badan%20Pusat%20Statistik%20(BPS)%20mencatat,year%20on%20year%2Fyoy)
- Deviyanti, Sri. (2020). "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Peserta Didik Kelas Xii Ips Sma Negeri 3 Makassar". *Jurnal Pendidikan Ekonomi*
- Dikria, O., Mintarti. U.S. 2016. Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 9(2), 128-139
- Fattah, F. A., Indriayu, M., & Sunarto. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. *Jurnal pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 4(1), Ghazali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 22 Edisi Ke-9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imawati, I., & Ivada, E. 2013. "Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja Pada Program IPS SMA Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013". *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(1).
- Nainggolan, Hermin. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri dan Penggunaan E-money Terhadap Perilaku Konsumtif Pekerja Produksi PT Pertamina Balikpapan. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol. 5 No.1*.
- Putri, A. M. 2013. "Kematangan emosi dengan perilaku konsumtif pada pria metroseksual". *Jurnal Online Psikologi*, 1(2), 383-399
- Tifani. 2014. *Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Membeli Pakaian Diskon Pada Mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya Palembang*. Jurnal Ilmiah PSYCHE Vol.8 No.2 Hal 90-100 Palembang : Universitas Bina Dharma.